



Pendidikan Kesehatan Pencegahan Kegawatdaruratan Kehamilan; *Unsafe Abortion* pada Remaja

Mar'atun Ulaa¹

¹Prodi DIII Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang
Email: maratunulaa@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: *Unsafe abortion* merupakan penghentian kehamilan oleh seseorang yang tidak memiliki keterampilan atau dilakukan di lingkungan yang tidak sesuai standar kesehatan. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan video dapat memberikan pemahaman kepada remaja mengenai bahaya aborsi yang tidak aman. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas video edukasi terhadap pengetahuan remaja tentang *unsafe abortion*. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment* dengan rancangan *nonequivalent pretest-posttest non control group design* yang dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di IkesT Muhammadiyah Palembang dan Sampel sebanyak 65 orang yang diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kegawatdaruratan kehamilan; *unsafe abortion*. Media yang digunakan video edukatif yang disusun sendiri oleh peneliti. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil:** Secara statistik pendidikan kesehatan terhadap pencegahan kegawatdaruratan Kehamilan; *Unsafe Abortion* Pada Remaja efektif meningkatkan pengetahuan responden dengan nilai p 0,000. **Kesimpulan:** Video edukasi berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang *unsafe abortion*. **Saran:** Saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu bisa dilakukan penelitian lanjutan yang membahas efektifitas Pendidikan kesehatan untuk mencegah kegawatdaruratan kehamilan; *unsafe abortion* menggunakan media lainnya.

Kata kunci : *Unsafe abortion*; video edukasi; remaja; kegawatdaruratan kehamilan

Pregnancy Emergency Prevention Health Education; Unsafe Abortion in Adolescents

Abstract

Background: *Unsafe abortion* is a termination by someone who does not have the skills or is carried out in an environment that does not meet health standards. Health education by using video can provide an understanding to adolescents about the dangers of *unsafe abortion*. **Objective:** This study aims to determine the effectiveness of educational videos on adolescent knowledge about *unsafe abortion*. **Methods:** This study is a quasi-experimental study with a non-equivalent pretest-posttest non-control group design which was carried out in July 2022 at IkesT Muhammadiyah Palembang and a sample of 65 people who were given health education about the prevention of emergency pregnancy; *unsafe abortion*. The media used were educational videos which were compiled by the researchers themselves. Data analysis using *Wilcoxon* test. **Results:** Statistically health education on prevention of emergency pregnancy; *Unsafe Abortion* in Adolescents is effective in increasing the knowledge of respondents with a p value of 0.000. **Conclusion:** Educational videos have an effect on adolescent knowledge about *unsafe abortion*. **Suggestions:** Suggestions for further research, namely that further research can be carried out that discusses the effectiveness of health education to prevent pregnancy emergencies; *unsafe abortion* using other media.

Keywords : *Unsafe abortion*; educational videos; adolescent; pregnancy emergency



PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan *Ansafe Abortion* merupakan penghentian kehamilan yang dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keterampilan atau dilakukan di lingkungan dengan standar medis minimal (Owoo, 2019). Diseluruh dunia, setiap 210 juta wanita hamil, 80 juta merupakan kehamilan yang tidak direncanakan. Kehamilan yang tidak direncanakan beresiko besar untuk terjadinya tindakan aborsi atau pengguguran janin. dan dari 80 juta kehamilan tersebut 46 juta kehamilan di gugurkan, dan 19 juta berakhir dengan aborsi yang tidak aman, lebih dari 97% *ansafe abortion* tersebut terjadi di negara berkembang. Abortus adalah ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi (pertemuan sel telur dan sel sperma) pada usia kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram, sebelum janin dapat hidup diluar kandungan. Istilah Aborsi disebut juga dengan istilah Abortus Provocatus. Abortus provocatus adalah pengguguran kandungan yang disengaja, terjadi karena adanya perbuatan manusia yang berusaha menggugurkan kandungan yang tidak diinginkan. (Elvahra, 2020)

Ansafe abortion menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang utama dan menjadi salah satu tantangan kesehatan global yang paling sering diabaikan yang menyumbang 13% kematian ibu hamil di seluruh dunia (Gebremedhin M, 2018; Owoo, 2019). Setiap tahun di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (LMICs), sekitar 16 juta anak perempuan berusia 15 sampai 19 tahun melahirkan, dengan 2,5 juta dari anak perempuan di bawah usia 16 tahun. (Bain et al., 2019)

Risiko kematian akibat *ansafe abortion* sangat tinggi dan komplikasi yang ditimbulkan mencakup perdarahan postpartum, trauma pada organ genital, vagina, leher rahim, sepsis atau peritonitis. Komplikasi jangka panjang dari *unsafe abortion* diantaranya kehamilan ektopik, infeksi saluran reproduksi kronis, infeksi panggul dan infertilitas (Vongxay, V et.al, 2020). Mekonen et al., (2018) mengungkapkan bahwa Komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi sangat diperlukan untuk mempromosikan praktik seksual yang sehat dan untuk mengurangi perilaku seksual berisiko di kalangan remaja. Komunikasi adalah sarana utama untuk mengirimkan nilai-nilai dan pengetahuan seksual kepada remaja.

Kondisi medis serius yang disebabkan karena aborsi memerlukan perhatian khusus petugas dan penyedia layanan kesehatan untuk mencegah komplikasi kegawat daruratan dalam kehamilan baik pada ibu ataupun janin dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang hal-hal yang terkait dengan *Unsafe Abortion*.



Salah satu cara penanganan untuk mencegah komplikasi kehamilan dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Galindo-Neto et al., 2019) menyebutkan bahwa video dapat menyajikan konten yang valid dan dapat dipahami oleh responden, video mewakili teknologi inklusif untuk pendidikan kesehatan. Video juga mewakili teknologi audio visual yang dapat melengkapi media pendidikan kesehatan untuk peningkatan mutu praktik keperawatan (Gaúcha, 2016)

Melihat pentingnya masalah yang berhubungan dengan pencegahan kegawatdaruratan kehamilan akibat *Unsafe Abortion*, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pencegahan Kegawatdaruratan Kehamilan: *Unsafe Abortion* Pada Remaja”.

MASALAH

Metode dan teknik aborsi bermacam-macam yang dapat berpengaruh terhadap jenis dan kejadian komplikasi. Aborsi ilegal dilakukan secara tradisional maupun modern, yaitu dengan meminum ramuan, pijatan atau alat tertentu yang dimasukkan kedalam liang vagina yang mengakibatkan meningkatnya resiko terjadinya kegawatdaruratan kehamilan akibat perdarahan.

Salah satu cara penanganan untuk mencegah komplikasi kehamilan dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan video edukatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Galindo-Neto et al., 2019) menyebutkan bahwa video dapat menyajikan konten yang valid dan dapat dipahami oleh responden, video mewakili teknologi inklusif untuk pendidikan kesehatan. Video juga mewakili teknologi audio visual yang dapat melengkapi media pendidikan kesehatan untuk peningkatan mutu praktik keperawatan (Gaúcha, 2016)

Melihat pentingnya masalah yang berhubungan dengan pencegahan kegawatdaruratan kehamilan akibat aborsi, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pencegahan Kegawatdaruratan Kehamilan: *Unsafe Abortion* Pada Remaja”.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring menggunakan media zoom dengan media Power Point dan Video untuk mempermudah proses pemahaman peserta sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. pada mahasiswa prodi DIII



Keperawatan IKesT Muhammadiyah Palembang sebanyak 19 orang pada bulan Juli 2022. Peserta melakukan *pre-test* terlebih dahulu dan dilanjutkan *post-test* dengan mengerjakan soal tentang *Unsafe Abortion*.

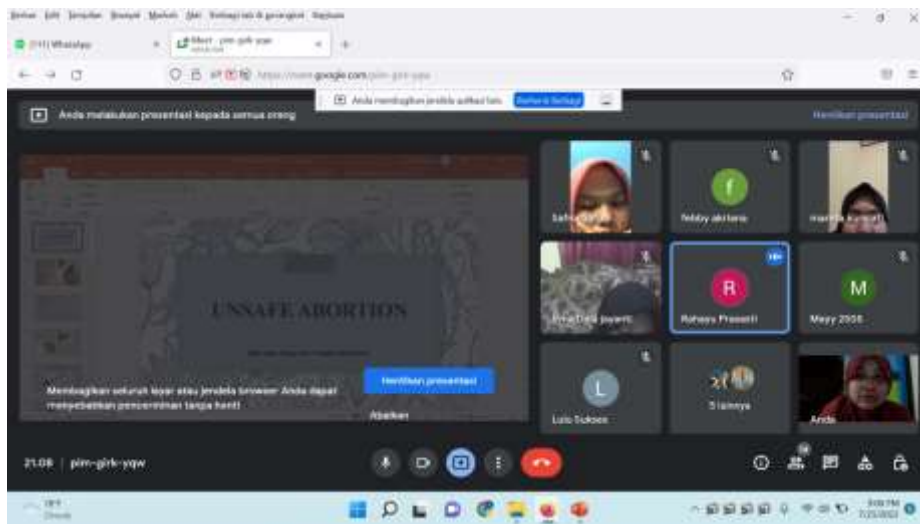
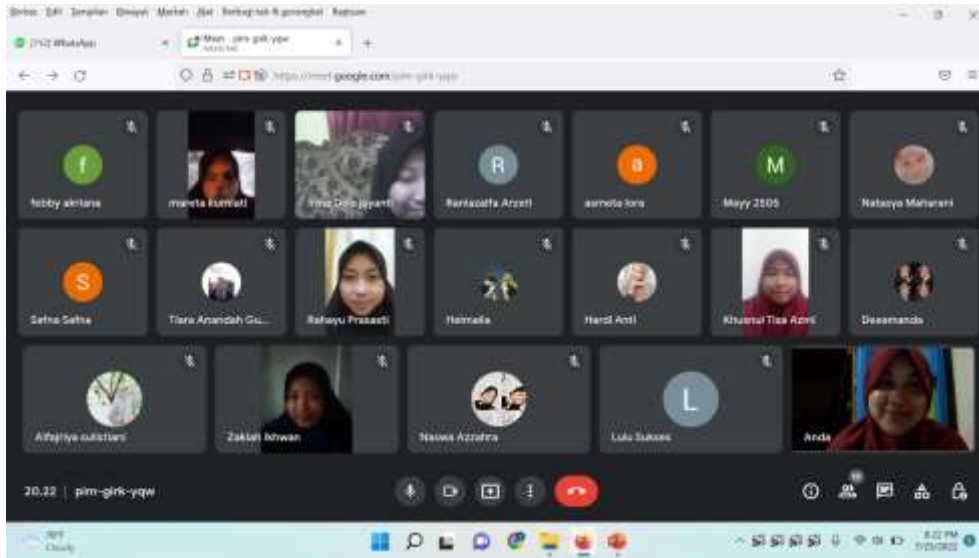
HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelaksanaan pengabdian masyarakat Pendidikan Kesehatan Pencegahan Kegawatdaruratan Kehamilan; *Unsafe Abortion* pada Remaja seperti termuat dalam proposal, dimulai dengan mengurus perizinan pengabdian masyarakat tentang edukasi Pencegahan Kegawatdaruratan Kehamilan; *Unsafe Abortion* pada Remaja dengan sasaran mahasiswa Prodi DIII Keperawatan IKesT MP.

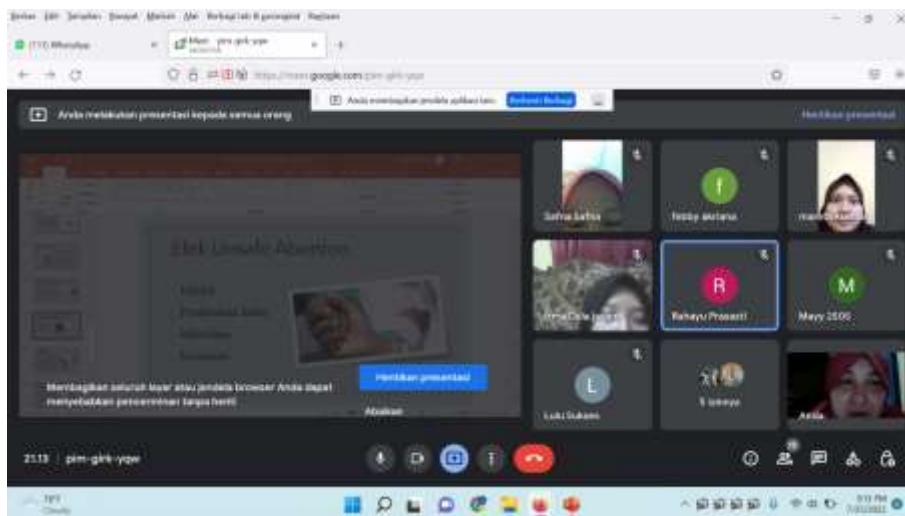
Persiapan pengabdian masyarakat dimulai dengan mengurus perizinan dengan LP2MI IKesT MP, selanjutnya memperkirakan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabmas serta menyiapkan media untuk pelaksanaan kegiatan berkoordinasi dengan perangkat desa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2022 jam 20.00 WIB, peserta yang hadir di minta untuk mengisi absensi dan mengikuti kegiatan sampai dengan selesai. Sebelum Pendidikan Kesehatan dilaksanakan dilakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang Pencegahan Kegawatdaruratan Kehamilan; *Unsafe Abortion* pada Remaja. Setelah dilakukan pretest, peserta diberikan Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan media Power Point dan Video, dan sebelum kegiatan berakhir dilakukan posttest untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta pada materi pendidikan kesehatan yang sudah di sampaikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan baik dan lancar dilihat dari respon peserta yang antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan, diharapkan materi yang disampaikan dalam pendidikan kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Pencegahan Kegawatdaruratan Kehamilan; *Unsafe Abortion* pada Remaja. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan perbedaan rerata nilai pretest dan posttest sebesar 18,92.



Penyampaian Materi Tentang *Unsafe Abortion*



Penyampaian Materi Tentang *Unsafe Abortion*



Tanya Jawab

KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan telah dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 tentang pencegahan kegawatdaruratan kehamilan; *Unsafe Abortion*. Sasaran pendidikan kesehatan ini adalah mahasiswa Prodi DIII Keperawatan, didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan peserta yang ditandai dengan perbedaan rerata nilai pretest dan posttest sebesar 18,92.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2022 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahinkorah, B. O. (2020). Individual and contextual factors associated with mistimed and unwanted pregnancies among adolescent girls and young women in selected high fertility countries in sub-Saharan Africa: A multilevel mixed effects analysis. *PLoS ONE*, 15(10), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241050>
- Boah, M., Bordotsiah, S., & Kuurdong, S. (2019). Predictors of Unsafe Induced Abortion among Women in Ghana. In *Journal of Pregnancy* (Vol. 2019). <https://doi.org/10.1155/2019/9253650>
- Eshete, A., & Shewasinad, S. (2020). Adolescent-Parent Communication on Sexual and Reproductive Health issues in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-analysis. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 30(5), 817–828. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v30i5.22>
- Espinoza, C., Samandari, G., & Andersen, K. (2020). Abortion knowledge, attitudes and experiences among adolescent girls. In *Sexual and Reproductive Health Matters* (Vol. 28, Issue 1, pp. 175–195).



- Galindo-Neto, N. M., Alexandre, A. C. S., Barros, L. M., Sá, G. G. de M., de Carvalho, K. M., & Caetano, J. Á. (2019). Creation and validation of an educational video for deaf people about cardiopulmonary resuscitation. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 27. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.2765.3130>
- Gaúcha, R. (2016). *Educational video as a healthcare education resource for people with colostomy and their families*. 37.
- Kagaha, A., & Manderson, L. (2021). Power, policy and abortion care in Uganda. *Health Policy and Planning*, 36(2), 187–195. <https://doi.org/10.1093/heapol/czaa136>
- Khatri, R. B., Poudel, S., & Ghimire, P. R. (2019). Factors associated with unsafe abortion practices in Nepal: Pooled analysis of the 2011 and 2016 Nepal Demographic and Health Surveys. In *PLoS ONE* (Vol. 14, Issue 10). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0223385>
- Mekonen, M. T., Dagnew, H. A., Yimam, T. A., Yimam, H. N., & Reta, M. A. (2018). Adolescent-parent communication on sexual and reproductive health issues and associated factors among high school students in Woldia town, northeastern Ethiopia. *Pan African Medical Journal*, 31, 1–15. <https://doi.org/10.11604/pamj.2018.31.35.13801>
- Munakampe, M. N., Zulu, J. M., & Michelo, C. (2018). Contraception and abortion knowledge, attitudes and practices among adolescents from low and middle-income countries: A systematic review. *BMC Health Services Research*, 18(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3722-5>
- Sama, C. B., Ngasa, S. N., Dzekem, B. S., & Choukem, S. P. (2017). Prevalence, predictors and adverse outcomes of adolescent pregnancy in sub-Saharan Africa: A protocol of a systematic review. *Systematic Reviews*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s13643-017-0650-0>
- Wijayati, M. (2015). Aborsi Akibat Kehamilan Yang Tak di Inginkan. *Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 43–62.
- Zalbawi, S. (2002). masalah-aborsi-di-kalangan-remaja. *Media Litbang Kesehatan*, XII(3).